

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pendidikan ibu responden rendah yaitu SD (50,0%), sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (50,0%) dan sebagian besar (75,0%) orang tua responden memiliki pendapatan <294.904 Rp/kapita/bulan.
2. Konseling gizi seimbang 6 kali pertemuan selama 3 bulan frekuensi 2 minggu sekali dengan waktu 60 menit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan gizi ibu dengan peningkatan 19,4%.
3. Konseling gizi seimbang 6 kali pertemuan selama 3 bulan frekuensi 2 minggu sekali dengan waktu 60 menit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap ibu dengan peningkatan 12,4%.
4. Konseling gizi seimbang 6 kali pertemuan selama 3 bulan frekuensi 2 minggu sekali dengan waktu 60 menit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola makan tetapi masing-masing kelompok bahan makanan menunjukkan peningkatan antara lain: padi-padian 4,08%, pangan hewani 3,37%, minyak dan lemak 1,00%, buah berminyak 0,40%, kacang-kacangan 3,16%, gula 0,71%, sayur dan buah 14,2%.
5. Konseling gizi seimbang 6 kali pertemuan selama 3 bulan frekuensi 2 minggu sekali dengan waktu 60 menit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi energi anak dengan peningkatan 30,6%.
6. Konseling gizi seimbang 6 kali pertemuan selama 3 bulan frekuensi 2 minggu sekali dengan waktu 60 menit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi protein dengan peningkatan 44,0%.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian intervensi konseling gizi seimbang 6 kali pertemuan selama 3 bulan frekuensi 2 minggu sekali dengan waktu 60 menit belum dapat mengubah pola makan responden secara signifikan pada anak sekolah *stunting*. Perlu dilakukan intervensi lebih lanjut sesuai program pemerintah selain intervensi spesifik dengan ditunjang intervensi sensitif berupa kegiatan lintas sektor dengan guru di sekolah yaitu dengan menyediakan dan memastikan akses sanitasi dan air bersih di sekolah.